

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS E-BOOK PADA MATA KULIAH MANAJEMEN STRATEGI

Vicky Rizki Febrian¹, Annisaul Khairat², Muhammad Fazis³, Husnani⁴

UIN Mahmud Yunus Batusangkar

vickyrizkifebrian@iainbatusangkar.ac.id ; annisaulkhairat@iainbatusangkar.ac.id

Abstract

The research aims to determine the feasibility or validity of teaching materials in the form of teaching materials in the form of E-Books as a medium for student learning in strategic management courses and to determine the practicality of teaching materials developed by researchers. The research method used is Research and Development (R&D) or research and development using the 4D development model consisting of define, design, develop, disseminate. The results of research and development of teaching materials in the form of E-Books are based on the assessment of material experts, media experts and linguists, namely the score obtained on the material expert aspect based on validator 1 is 87.50% and validator 2 is 85%, on the media expert aspect based on the Validator 1 is 90% and validator 2 is 80% and on the linguist aspect based on validator 1 is 85% and validator 2 is 80%. Then for the practicality of teaching materials in the form of E-Books get a score of 84.6%. From the results of this study it can be concluded that this research produces teaching materials in the form of e-books that are valid and practical. The results of the material validation reached the "Very High" category, the media expert validation achieved the "Very High" category, and the language validation achieved the "Very High" category. The practicality category is included in the "Very Practical" category. So it can be concluded that the resulting product is said to be valid and practical.

Keywords : *Development; Teaching materials; E-Book, Strategy Management*

Abstrak : Penelitian bertujuan untuk mengetahui kelayakan atau validitas dari bahan ajar berupa bahan ajar yang berbentuk E-Book sebagai media untuk belajar mahasiswa pada mata kuliah manajemen strategi serta untuk mengetahui praktikalitas bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti. Metode penelitian yang digunakan yaitu *Research and Development (R&D)* atau penelitian dan pengembangan dengan menggunakan model pengembangan 4D yang terdiri dari pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), penyebaran (*disseminate*). Hasil penelitian dan pengembangan bahan ajar yang berbentuk E-Book berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media dan ahli bahasa yaitu skor yang diperoleh pada aspek ahli materi berdasarkan validator 1 sebesar 87,50% dan validator 2 sebesar 85 %, pada aspek ahli media berdasarkan Validator 1 sebesar 90% dan validator 2 sebesar 80% dan pada aspek ahli bahasa berdasarkan validator 1 sebesar 85% dan validator 2 sebesar 80%. Kemudian untuk praktikalitas bahan ajar yang berbentuk E-Book mendapatkan skor sebesar 84,6%. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa

penelitian ini menghasilkan bahan ajar berbentuk E-Book yang valid dan praktis. Hasil validasi materi mencapai kategori “Sangat Tinggi”, validasi ahli media mencapai kategori “Sangat Tinggi”, serta validasi bahasa mencapai kategori “Sangat Tinggi”. Kategori praktikalitas termasuk dalam kategori “Sangat Praktis”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa produk yang dihasilkan dikatakan valid dan praktis.

Kata Kunci : Pengembangan; Bahan Ajar; E-Book, Manajemen Strategi

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan globalisasi diberbagai negara memberikan dampak perubahan dalam berbagai aspek kehidupan (Astuti & Ismail, 2021), tidak terkecuali dalam dunia pendidikan. Pendidikan adalah suatu proses yang sangat penting dalam menjalankan proses kehidupan (Yuristia, 2018), adanya pendidikan, maka manusia bisa memaksimalkan potensi dirinya seperti potensi kognitif, afektif dan psikomotor (Fitri & Idris, 2019). Proses pendidikan tentu diatur sedemikian rupa oleh pemerintah disuatu negara, pada Negara Kesatuan Republik Indonesia, pemerintah RI selama ini sudah berupaya keras untuk mewujudkan pendidikan berkualitas dan tidak terlalu mahal sehingga bisa terjangkau untuk semua kalangan, namun upaya yang sudah dilakukan masih terdapat kekurangan dan butuh perbaikan yang lebih intensif. Hal ini terlihat dari lulusan yang banyak menganggur dan menjadi beban negara lagi setelah menamatkan proses pendidikan. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan: Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana demi mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang kondusif agar siswa bisa mengembangkan potensinya secara aktif untuk mempunyai spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Berdasarkan undang-undang No 20 Tahun 2003 dan tujuan pendidikan nasional tersebut maka terlihat bahwa tujuan pendidikan ini ditekankan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas melalui proses pendidikan dengan kualitas tenaga pendidik yang optimal.

Tenaga pendidik hendaknya senantiasa berusaha meningkatkan keahlian dalam melaksanakan proses pembelajaran (Fakhrurrazi, 2018) apalagi tenaga pendidik harus melek teknologi di zaman globalisasi ini. Tenaga pendidik salah satunya adalah Dosen Perguruan Tinggi. Dalam bidang pembelajaran, UIN Mahmud Yunus Batusangkar ialah suatu Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk menciptakan tenaga pendidik yang kompeten. Hal tersebut bisa diwujudkan melalui aktivitas workshop tentang teknologi serta data terkini

tentang proses pendidikan serta dibuktikan pula lewat penelitian pengembangan dalam segala aspek seperti kerja sama, membuat MOU dengan rekan kerja diluar instansi, mengidentifikasi kemampuan diri serta orang lain, serta kemampuan diri sendiri untuk meningkatkan mutu pendidikan. Belajar di UIN MY Batusangkar tidak cuma dituntut memiliki keahlian teknis, namun harus juga memiliki kinerja serta kerangka pikir dan perilaku mental, karakter, kearifan, serta pengetahuan yang luas. Seluruh itu bisa dicapai dengan mempersiapkan fasilitas/ prasarana dan infrasturktur yang mencukupi dan wajib dimaksimalkan.

Jurusan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan salah satunya adalah Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, sebagian pengembangan sudah dilaksanakan di fakultas semacam pengembangan kurikulum sudah dicoba dengan kurikulum terkini ialah Kurikulum OBE, kenaikan mutu SDM dengan workshop, bahan ajar, serta pengembangan fasilitas serta prasarana yang lain. Dengan pembenahan serta pengembangan yang dicoba, diharapkan proses pendidikan yang ada dalam Jurusan Manajemen Pendidikan Islam kedepannya menjadi baik. Salah satu yang butuh diperhatikan oleh Perguruan Tinggi ini adalah ketersediaan bahan ajar yang berupa E- Book, bahan ajar yang berupa E- Book dimaksud untuk memenuhi fasilitas/ prasarana demi menunjang proses pembelajaran pada matakuliah. Dengan terdapatnya bahan ajar yang berupa E- Book yang mencukupi, sanggup membagikan tuntunan yang jelas dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan pada mata kuliah manajemen strategi. Manajemen Strategi ialah salah satu mata kuliah harus di ambil oleh mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Islam pada semester 2, mata kuliah ini merupakan lanjutan dari mata kuliah sebelumnya seperti mata kuliah manajemen pendidikan.

Sepanjang peneliti mangampu mata kuliah tersebut belum pernah ada bahan ajar yang berupa E- Book. Tentunya dalam proses pembelajaran harus memiliki sumber belajar, dengan hal tersebut mahasiswa yang belajar mata kuliah manajemen strategi wajib memiliki buku atau sumber bacaan dari bermacam referensi. Peneliti melihat bahwa sumber belajar yang dimiliki mahasiswa cenderung terbatas. Tidak hanya itu, proses diskusi dalam kelas yang dilakukan mahasiswa cenderung minim referensi sehingga interaksi yang terjadi pada mahasiswa berlangsung kurang aktif, hal ini dikarenakan banyak diantara mahasiswa yang tidak bawa bahan/sumber belajar yang telah ditetapkan oleh dosen pengampu. Padahal semua sumber yang dicantumkan dapat diakses secara online di internet. Hal tersebut secara tidak langsung dapat mempengaruhi optimalisasi proses perkuliahan. Peneliti

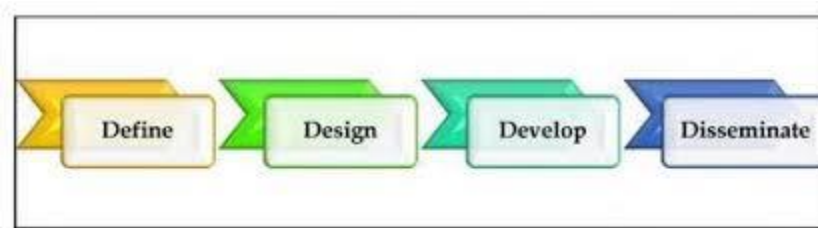
mewawancarai mahasiswa yang mengambil mata kuliah Manajemen Strategi secara langsung, mahasiswa menyatakan bahwa mereka merasa kurang maksimal dalam proses perkuliahan. Hal ini terdeteksi ketika mahasiswa ditugaskan untuk mencari bahan perkuliahan secara online di internet, ada beberapa kendala yang mereka temukan, sehingga mahasiswa cenderung memilah modul yang mudah sebagai referensi makalah agar tidak sulit dalam mempresentasikan makalahnya, pada materi yang agak susah cenderung diabaikan serta tidak berani menguraikannya hal ini disebabkan karena susah untuk difahami. Tidak hanya itu, mahasiswa kadang memperoleh sumber bahan ajar yang tidak lengkap ataupun tidak valid dari internet karena mahasiswa banyak mengambil sumber dari web yang tidak jelas keilmiahannya.

Bersumber pada penjelasan di atas, dosen pengampu mata kuliah Manajemen Strategi hendaknya memakai sumber belajar yang lengkap supaya mempermudah mahasiswa belajar secara mandiri ataupun dikelas kampus. Sehingga mahasiswa tidak lagi dipusingkan masalah referensi untuk tampil makalah pada pertemuan berikutnya. Dengan terdapatnya bahan ajar berupa E- Book sebagai sumber belajar, mahasiswa bisa belajar secara mandiri di rumah (Harahap, Harahap & Simarmata, 2021) ataupun di kampus saat waktu senggang menjelang proses perkuliahan dijalankan, sehingga proses pendidikan bisa terlaksana dengan maksimal. Seluruh kasus yang dialami oleh dosen dalam mengampu mata kuliah hendaknya dikemukakan dan didiskusikan, buat berikutnya dicarikan pemecahan masalahnya melalui aktivitas riset. Supaya dosen bisa meningkatkan produk- produk pendidikan yang layak buat dimanfaatkan serta cocok dengan kebutuhan, hingga butuh melaksanakan riset serta pengembangan (*research and development*). Riset semacam ini hendak lebih memfokuskan tujuan buat menciptakan serta meningkatkan produk yang layak digunakan serta cocok dengan kebutuhan mahasiswa. Rifai (2018) mengungkapkan, saat ini baik dosen maupun mahasiswa di banyak dituntut supaya bisa menguasai berbagai ilmu dan berbagai teknologi (Rifai, 2018). Oleh sebab itu, perlu dikembangkan produk bahan ajar berbentuk E- Book sebagai sumber belajar mahasiswa dalam perkuliahan Manajemen Strategi. penelitian ini berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis E- Book pada Mata Kuliah Manajemen Strategi”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode R&D (Penelitian dan Pengembangan). metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggris disebut dengan *Research and development* adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji tingkat keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2013). Menurut Amile dan Reesnes dalam Arsyad (2011) penelitian dan pengembangan (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk membuat produk tertentu dengan proses pengembangan dan menguji tingkat efektivitas produk tersebut. Berdasarkan definisi di atas dapat dijelaskan bahwa metode R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan melengkapi produk sesuai dengan itu. Referensi dan kriteria produk untuk pembuatan produk yang diproduksi melalui berbagai langkah dan validasi atau pengujian. peneliti lakukan Lakukan riset terlebih dahulu untuk mengumpulkan jumlah informasi yang diperlukan Selanjutnya dilakukan pengembangan dan pengujian system.

Fungsi dari Penelitian dan pengembangan ialah untuk memvalidasi dan mengembangkan produk (Sugiyono, 2017), Pada penelitian pengembangan ini peneliti memakai Model 4D yaitu terdiri dari *define, design, develop* dan, penyebaran (Sari & Cahyono, 2020). Berikut adalah bagan proses penelitian yang dilakukan:



Gambar 1. Bagan Model Pengembangan

Instumen penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar observasi serta beberapa pedoman wawancara yang dipakai untuk tahap pendefinisian. Selanjutnya peneliti menyediakan berupa angket lembar validasi oleh ahli materi, validasi oleh ahli media dan validasi oleh ahli bahasa. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah *Skala likert*. Dan menggunakan pendekatan *Content Validity Index* (CVI) (Sugiharni, 2018) dengan mengacu kepada klasifikasi validitas seperti berikut ini.

Tabel 1. Klasifikasi Validitas

Kriteria	Keterangan
$0,80 < x < 1,00$	validitas sangat tinggi (sangat baik)
$0,60 < x < 0,80$	validitas tinggi (baik)
$0,40 < x < 0,60$	validitas sedang (cukup)
$0,20 < x < 0,40$	validitas rendah (kurang)
$0,00 < x < 0,20$	validitas sangat rendah (jelek)
$X < 0$	Tidak Valid

Sumber: (Guilford,1956)

Lembar isian angket yang peneliti berikan kepada para ahli maka dibagi sesuai dengan penilain maksimal lalu dikalikan dengan 100 %, sehingga persentase tingkat kevalidannya dapat ditemukan lalu ditentukan dengan membandingkannya kepada klasifikasi validitas. Uji praktikalitas dianalisis sedemikian rupa dengan memberikan angket dan membandingkan hasil rata-rata nilai angket dengan kategori praktis yang telah ditetapkan, berikut adalah kategori praktikalitas yang peneliti gunakan.

Tabel 2. Kategori Praktikalitas

Nilai %	Keterangan
$80 < P < 100$	Sangat Praktis
$60 < P < 80$	Praktis
$40 < P < 60$	Cukup Praktis
$20 < P < 40$	Kurang Praktis
$0 < P < 20$	Tidak Praktis

Sumber: (Hamdunah, 2015)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada tahap pertama dilakukan tahap pendefinisian (*define*) yaitu bahan ajar berbentuk E-Book yang dikembangkan harus sesuai RPS yang syah pada mata kuliah manajemen strategi. Semua materi yang ditetapkan dalam RPS dimuat ke dalam bahan ajar yang dikembangkan. Tahap berikutnya adalah tahap perancangan (*design*). Ditahap perancangan ini peneliti merancang dan menyusun *outline* serta *prototype* mengenai bahan ajar yang berbentuk E-Book. Tahap berikutnya peneliti menyusun draft bahan ajar yang berbentuk E-Book mata kuliah manajemen strategi dengan menggunakan aplikasi di komputer. Berikut hasil tampilan awal bahan ajar yang berbentuk E-Book.



Gambar 2. Tampilan awal dan Menu Daftar isi E-Book

Pada gambar 2 di atas adalah kover buku yang ditampilkan di bahan ajar yang berbentuk E-Book pada mata kuliah Manajemen Strategi yang berisi tentang judul materiterdapat beberapa gambar tombol yang dapat berfungsi dalam bahan ajar yang berbentuk E-Book.

Pada di atas adalah daftar isi bahan ajar berbentuk E-Book pada matakuliah manajemen strategi, berisikan ruang lingkup materi yang terdiri dari pengantar manajemen strategi, dasar-dasar manajemen strategi, ruang lingkup manajemen strategi dan evaluasi manajemen strategi daftar menu dibuat supaya dapat memudahkan mahasiswa saat menggunakan bahan ajar yang berbentuk E-Book sesuai dengan kebutuhan materi yang diperlukan. Langkah selanjutnya yang peneliti lakukan adalah tahap pengembangan (*developmental phase*). Pada tahap pengembangan ini peneliti

melakukan validasi terhadap validator yang terdiri dari ahli materi, ahli media dan ahli bahasa. Berikut hasil validasi tersebut.

Tabel 3. Validasi Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Rata-rata Hasil			
		Validator 1		Validator 2	
		Skor	Persentase	Skor	Persentase
1	Penyajian materi	3,4	85 %	3,6	90 %
2	Kelayakan isi	3,6	90 %	3,2	80 %
	Rata-rata	3,5	87,5 %	3,4	85 %

Berdasarkan tabel 3 di atas terlihat bahwa hasil validasi ahli materi nampak pada aspek penilaian penyajian materi validator 1 memberikan skor 3,4 dan validator 2 memberikan skor 3,6. Pada aspek penilaian kelayakan isi validator 1 memberikan skor 3,6 dan validator 2 memberikan skor 3,2. Oleh karena itu, bahan ajar dapat digunakan dalam bentuk e-book berdasarkan hasil validasi materi secara profesional. Ada beberapa saran dari validator yaitu penjelasan yang lebih relevan, contoh soal yang lebih detail dan pertanyaan yang lebih aplikatif. Di bawah ini adalah rata-rata hasil validasi dari perspektif ahli media.

Tabel 4. Validasi Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Rata-rata Hasil			
		Validator 1		Validator 2	
		Skor	Persentase	Skor	Persentase
1	Kelayakan media	3,6	90 %	3,2	80 %

Mnurut hasil ahli media di atas pada aspek kelayakan media adalah pada validator ahli media 1 yaitu 3,6 dan validator ahli media 2 yaitu 3,2 dari rata-rata 4,0. Sehingga bahan ajar yang berbentuk E-Book sudah layak digunakan berdasarkan hasil validator ahli media. Saran dari validator berupa tampilan awal media adalah bahan ajar yang berbentuk E-Book yang dirancang agar lebih dibesarkan tulisannya supaya tulisan yang ada jelas jika diakses oleh mahasiswa dengan samrtphone yang dimiliki mahasiswa. Berikut ini adalah hasil rata-rata validasi oleh ahli bahasa.

Tabel 5. Rata-rata hasil validasi ahli bahasa

No	Aspek Penilaian	Rata-rata Hasil			
		Validator 1		Validator 2	
		Skor	Persentase	Skor	Persentase
1	Penyajian Bahasa	3,4	85 %	3,2	80 %

Berdasarkan tabel 5 dapat kita ketahui skor sebagai berikut validator ahli bahasa 1 yaitu 3,4 dan ahli bahasa 2 yaitu 3,2. Saran dari validator bahasa 1 adalah menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh mahasiswa, validator ahli bahasa 2 ada beberapa kalimat yang harus dipertajam dalam pemaknaanya.

Uji praktikalitas pada pengembangan bahan ajar yang berbentuk E-Book ini diukur dengan cara memberikan kepada 5 orang mahasiswa melalui kuesioner, mahasiswa dipilih 25% dari 20 Mahasiswa pada satu kelas mata kuliah manajemen strategi, yaitu terdiri dari 2 orang dengan kemampuan akademik tinggi, 1 orang dengan kemampuan kamademik sedang dan 2 orang dengan kamampuan akademik rendah, ini diambil berdasarkan IPK yang peneliti urutkan dari tertinggi ke terendah dalam satu kelas tersebut. Hasil uji praktikalitas adalah sebagai berikut ini:

Tabel 6. Persentase hasil praktikalitas

NO	Responden	Kemampuan	Persentase skor
1	Responden 1	Tinggi	86,14 %
2	Responden 2	Tinggi	84,71 %
3	Responden 3	Sedang	86,14 %
4	Responden 4	Rendah	83,29 %
5	Responden 5	Rendah	82,71 %
	Rata-rata		84,6 %

Berdasarkan tabel 6 dapat kita lihat bahwa rata-rata persentase uji praktikalitas adalah sebesar 84,6 % berkategori sangat praktis. Beberapa saran responden (mahasiswa) yaitu muatan buku terlalu banyak jadi harus dipersingkat agar lebih ringkas dalam menemukan materi pokok.

Pembahasan

Sari, Amin, & Lukiati (2017) menyatakan langkah pada tahap pengembangan adalah merancang produk, mengembangkan, dan melakukan perbaikan formatif berdasarkan hasil penilaian. Namun pada penelitian dan pengembangan bahan ajar yang berbentuk E-Book pada mata kuliah manajemen strategi ini belum dapat memenuhi semua tahapan-tahapan ideal prosedur pengembangan, penelitian ini hanya dapat dilakukan sampai uji validitas dan uji praktikalitas. Berdasarkan hasil penelitian tersebut tergambar bahwa pengembangan bahan ajar yang berbentuk E-Book mempunyai tingkat kevalidan dan kepraktisan yang sangat tinggi, sehingga bahan ajar yang berbentuk E-Book ini layak untuk digunakan.

Astuti & Ismail (2022) menyatakan Uji Validitas suatu produk dapat dilaksanakan dengan melakukan konsultasi pada tenaga ahli terhadap produk awal yang telah disusun. Untuk penelitian ini Validasi dilakukan masing-masing dua orang validator, kepada masing-masing validasi ahli materi, ahli media dan ahli bahasa. Hasil validasi kepada validator ahli materi terlihat bahwa tingkat kevalidan bahan ajar yang berbentuk E-Book pada mata kuliah manajemen strategi masuk dalam kategori tinggi. Beberapa saran dari validator yaitu validator 1 materi lebih di padatkan lagi agar ringkas dan cepat dalam menemukan pokok bahasan yang membuat mahasiswa cepat dalam memahami materi, validator 2 memberikan saran agar materi yang tertera dalam bahan ajar yang berbentuk E-Book dapat menjelaskan contoh konkrit dalam menganalisis. Berdasarkan saran validator ada beberapa revisi pada pengembangan bahan ajar yang berbentuk E-Book pada mata kuliah manajemen strategi ini yang pertama memperingkas dan mempertajam penulisan agar tujuan yang ingin dicapai dalam memahami pokok masalah cepat didapati oleh mahasiswa, tentu mengacu kepada referensi buku maupun hasil penelitian, selanjutnya saran yang diberikan agar memberikan contoh konkret dari pelaksanaan manajemen strategi dalam bahan ajar yang berbentuk E-Book.

Validasi yang dilakukan oleh validator ahli media terlihat bahwa tingkat kevalidan pengembangan bahan ajar yang berbentuk E-Book pada mata kuliah manajemen strategi termasuk sangat tinggi. Saran dari yaitu validator 1 yaitu agar membuat pengaturan penggunaan aplikasi yang lebih menarik dan sederhana mungkin, pada tampilan utama materi agar diperjelas tulisannya. Saran validator 2 warna yang digunakan pada bahan ajar yang berbentuk E-Book agar tidak terlalu tajam, supaya mahasiswa nyaman dalam

membacanya. Berdasarkan saran dari validator ada beberapa revisi yang peneliti lakukan yaitu memperbaiki tampilan menarik dan sederhana, serta memperbaiki warna menjadi warna yang lebih lembut.

Validasi yang dilakukan oleh validator ahli bahasa terlihat bahwa tingkat kevalidan bahan ajar yang berbentuk E-Book termasuk sangat tinggi. Berikut adalah saran dari validator 1 yaitu untuk menyederhanakan bahasa yang digunakan agar mahasiswa paham langsung tentang pokok bahasan, validator 2 lebih menekankan pada gaya bahasa yang digunakan, yaitu perbanyak kalimat instruksi. Ada beberapa yang direvisi berdasarkan saran dari validator yaitu menyederhanakan tulisan serta memperbanyak kalimat instruksi untuk memberikan tugas kepada mahasiswa.

Uji praktikalitas bahan ajar yang berbentuk E-Book pada mata kuliah manajemen strategi dilakukan oleh 5 orang mahasiswa dengan kategori kemampuan mahasiswa tinggi, sedang, dan rendah hal ini dilihat dari skala IPK pada satu kelas. Bahan ajar yang berbentuk E-Book pada mata kuliah manajemen strategi memiliki kepraktisan yang tinggi. Karena bahan ajar berupa e-book mata kuliah manajemen strategis ini disusun lebih sederhana, sehingga penyajian materi lebih komprehensif, praktis kapan saja dan dimana saja/dapat digunakan dengan lebih fleksibel. Beberapa saran mahasiswa adalah kombinasi warna tulisan dan tema agar lebih detail dan jelas. Beberapa revisi dilakukan berdasarkan saran dari mahasiswa, yaitu. font kurang menarik sehingga tema terelaborasi dengan jelas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar mata kuliah Manajemen Strategis dalam bentuk e-book ini memiliki validitas yang tinggi, baik oleh ahli materi, media maupun bahasa. Berdasarkan hasil tes praktikalitas dari 5 orang mahasiswa, praktikalitasnya kategori sangat praktis. Dengan demikian, bahan ajar mata kuliah manajemen strategis dalam bentuk e-book ini valid, praktis dan bermanfaat. Tahapan pengembangan model 4D yang sudah selesai masih sebatas pada tahap spesifikasi, desain dan pengembangan, belum sampai pada tahap deployment. Langkah-langkah commissioning dapat diselesaikan untuk penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, M., & Ismail, F. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Studi Inovasi Dan Globalisasi Pendidikan Berbasis Teori Dan Riset. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 4(2), 99-112.
- Astuti, M., & Ismail, H. F. (2021). *Studi Inovasi Dan Globalisasi Pendidikan Suatu Pendekatan Teoritis dan Riset Dilengkapi Contoh Hasil R & D Bahan Ajar*. Deepublish.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fakhrurrazi, F. (2018). Hakikat pembelajaran yang efektif. *At-Tafkir*, 11(1), 85-99.
- Fitri, N., & Idris, M. (2019). Nilai Pendidikan Islam dalam Qur'an Surah Luqman Ayat 1-19: Tinjauan Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik. *AL-Musannif*, 1(1), 32-46.
- Guilford, J. P. (1956). The Guilford-Zimmerman Aptitude Survey. *Personnel & Guidance Journal*.
- Hamdunah, H. (2015). Praktikalitas pengembangan modul konstruktivisme dan website pada materi lingkaran dan bola. *Lemma*, 2(1), 35-42.
- Harahap, A. C. P., Harahap, D. P., & Simarmata, S. W. (2021). Belajar Dari Rumah (Daring): Kemandirian Belajar Mahasiswa. *AL-IRSYAD*, 11(1), 85-92.
- Indonesia, P. R. (2006). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Rifai, M. H. (2018). Mengenal generasi milineal guna kesiapan tenaga pendidik dan dosen di Indonesia. *Edudikara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(2), 134-143.
- Sari, A. P. P., Amin, M., & Lukiaty, B. (2017). Buku Ajar Bioteknologi Berbasis Bioinformatika Dengan Model ADDIE. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(6), 768-772.
- Sari, T. T., & Cahyono, A. H. (2020). Pengembangan E-Learning Berbasis Android “Fun Math” Sebagai Alternatif Belajar Matematika di Tengah Pandemi. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 1283-1298.
- Sugiharni, G. A. D. (2018). Pengujian validitas konten media pembelajaran interaktif berorientasi model creative problem solving. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 2(2), 88-95.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development / R&D)*. Bandung: Alfabeta, Cet ke-2.
- Yuristia, A. (2018). Pendidikan sebagai transformasi kebudayaan. *IJTIMAIYAH Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya*, 2(1).